

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE (TGT) PADA SISWA KELAS VIII MTS ASSALAM SALU INDUK

Aswin<sup>1</sup>, Suaib Nur<sup>2</sup>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Palopo

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: [aswinarsyad10@gmail.com](mailto:aswinarsyad10@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Palopo

Email: [suaibnur050@gmail.com](mailto:suaibnur050@gmail.com)

---

## Journal info

Jurnal Pendidikan

Glasser

p-ISSN : 0000-0000

e-ISSN : 0000-0000

DOI : <http://doi.org/>

Volume :

Nomor :

Month : 2020

Issue :

---

## Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran kooperatif *tipe team game tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII MTS Assalam Salu Induk Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu tahun 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Assalam Salu Induk Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu tahun 2019/2020, sebanyak 15 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah lembar tes *passing* bawah bola voli dan lembar observasi untuk siswa. Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui metode pembelajaran Kooperatif *tipe team game tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII MTS Assalam Salu Induk selama 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes *passing* bawah bola voli dan pengamatan hasil belajar siswa dari 15 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 hanya 3 siswa, dan pada siklus I meningkat menjadi 6 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 12 yang mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

---

**Keywords:** *kooperatif tipe TGT, passing bawah bola voli*

---

## 1) PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan

media untuk mendorong perkembangan

motorik, kemampuan fisik, pengetahuan

Upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui metode kooperatif tipe (tgt) pada siswa Kelas viii mts assalam salu induk

dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang sebanding. Selain dari itu, Pendidikan jasmani juga memiliki peran penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani adalah proses yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, Perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan Nasional”.

Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah belum berjalan sebagaimana yang di harapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar cabang olahraga, demikian pula dengan

guru masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun teknik dasar bola voli. Masalah yang biasa ditemui oleh guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran adalah masalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang tidak bervariasi membuat siswa jenuh dalam belajar sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreatifitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain metode pembelajaran, masalah yang biasa ditemui oleh guru pendidikan jasmani adalah jumlah siswa yang terlalu banyak dan sarana dan prasarana olahraga di sekolah yang kurang. Jumlah siswa yang terlalu banyak biasanya membuat guru kesulitan dalam mengatur siswa dalam proses pembelajaran sedangkan dengan kurangnya sarana dan prasarana olahraga disekolah itu biasanya menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum,

maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya sebuah metode pembelajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif dan tidak mengalami kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran bola voli.

Peneliti mengamati pada proses pembelajaran bola voli di kelas VIII MTS ASSALAM Salu Induk. Ditemui beberapa masalah yang di hadapi oleh guru pendidikan jasmani selain kemampuan *passing* bawah yang masih rendah, kebanyakan siswa masih sulit untuk diatur saat proses pembelajaran. Siswa terkadang melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mendengarkan arahan dari guru. Hasilnya pada saat melakukan *passing* bawah masih banyak siswa yang belum mampu melakukannya dikarenakan siswa belum memahami pelaksanaan *passing* bawah dengan baik dan benar. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas di sekolah tersebut menggunakan Metode pembelajaran langsung dalam pembelajaran bola voli. Metode pembelajaran yang seperti ini membuat siswa jenuh sehingga membuat para siswa kurang memperhatikan materi pembelajaran pada saat berlangsung. Untuk itu guru harus memberikan sebuah metode pembelajaran yang menarik sehingga membuat para siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui metode kooperatif tipe (tgt) pada siswa Kelas viii mts assalam salu induk

Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik maka perlu adanya sebuah metode yang membuat siswa senang belajar dan mau mengikuti pelajaran hingga selesai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode Kooperatif Tipe TGT Pada Siswa Kelas VIII MTS ASSALAM Salu Induk"

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui metode kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII MTS ASSALAM Salu Induk?

## 2) METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri atas empat tahap pelaksanaan yang meliputi meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII Mts assalam Salu Induk dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT).

Subyek penelitian ini adalah peserta

didik kelas VIII Mts Assalam Salu Induk dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 siswa Tahun Ajaran 2019/2020.

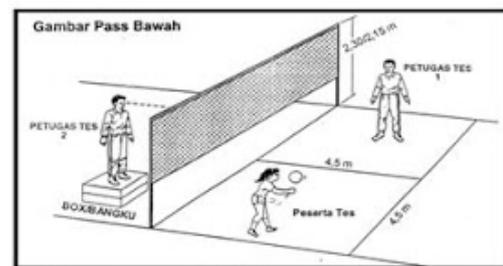
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana tiap siklusnya terdiri atas 2 kali pertemuan, yang dimana setiap pertemuan terdiri atas 3 jam pembelajaran untuk tindakan (pembelajaran dengan model pembelajaran tipe TGT).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan Tes passing bawah bola voli. Lembar Observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT yang dikerjakan oleh siswa. Pengamatan pada siswa dilakukan pada saat pembelajaran *passing* bawah bola voli meliputi, keterlibatan anak, motivasi/keinginan perhatian/focus, partisipasi anak, aktif/banyak bergerak, hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta penemuan hal-hal yang baru pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu digunakan pula Tes tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli siswa. Adapun bentuk pelaksanaan tesnya adalah (1) Peserta berdiri di tengah area yang berukuran 4,5 X 4,5 meter (2) Setelah ada aba-aba "YA" peserta melambungkan bola, kemudian melakukan *passing* bawah selama 1

menit (3) Jika peserta gagal melakukan *passing* bawah dan bola keluar dari area, maka peserta segera mengambil bola dan melanjutkan lagi (4) Jika peserta melakukan *passing* bawah diluar area hasilnya tidak terhitung, hasilnya dihitung pada saat kembali pada area yang sudah ditentukan.

**Gambar. 1** bentuk tes kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII Mts Assalam Salu Induk.



Data berupa angka di analisis menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara kondisi awal dengan dengan perubahan yang terjadi pada setiap tindakan. Peningkatan yang terjadi akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk mendukung deskripsi verbal. Data kualitatif hasil pengamatan akan dianalisis dengan analisis deskripsi kritis dengan cara menampilkan data, menghubungkan dan menganalisis secara sebab akibat (Suwandi, 2008: 70).

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Nuril ahmadi}}$$

Skor maksimal

Nilai=

### 3) HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

Hasil analisis kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII Mts Assalam Salu Induk dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII MTS ASSALAM salu induk Siklus I.

No	Nama	L / P	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Abdul rifki	L	16	69	
2.	Awal	L	19	82	
3.	Gani	L	15	65	
4.	Nurul	P	16	69	
5.	Nuratika	P	20	86	
6.	Alda firnanda	P	18	78	
7.	Arni aris	P	16	69	
8.	Nurul zalsabila	P	15	65	
9.	Annisa fitri	P	18	78	
10	Nur alfi	P	16	60	
11	Lisda	P	15	65	
12	Shaurus sabri	L	20	86	

Upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui metode kooperatif tipe (tgt) pada siswa Kelas viii mts assalam salu induk

13	Masyita setiawati	P	15	65	
14	Yusril	L	18	78	
15	Nur Halima	P	16	60	
Jumlah			253	1075	
Rata-rata			16	71,7	

Dari hasil evaluasi pada siklus 1, Kemampuan *passing* bawah bola voli siswa mengalami peningkatan. Skor dari kolaborator dapat di jabarkan sebagai berikut, dari 15 siswa ada 6 siswa (40%) yang mencapai kriteria yang telah ditentukan, dengan jumlah akhir skor kelas yaitu 1075 dan nilai rata-rata 71,7.

**Tabel 2.** Kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII MTS ASSALAM salu induk Siklus II.

No	Nama	L / P	Jumlah Skor	Nilai	Ket
1.	Abdul rifki	L	18	78	
2.	Awal	L	22	95	
3.	Gani	L	18	78	
4.	Nurul	P	18	78	
5.	Nuratika	P	21	91	
6.	Alda firnanda	P	19	82	

7.	Arni aris	P	17	73	
8.	Nurul zalsabila	P	18	78	
9.	Annisa fitri	P	19	82	
10	Nur alfi	P	16	69	
11	Lisda	P	18	78	
12	Shaurus sabri	L	22	95	
13	Masyita setiawati	P	16	69	
14	Yusril	L	19	82	
15	Nur Halima	P	18	78	
Jumlah			279	1206	
Rata-rata			18,6	80,4	

Hasil tes kemampuan *passing* bawah pada siklus II mengalami peningkatan. Skor dari kolaborator dapat dijabarkan sebagai berikut, dari 15 jumlah siswa ada 12 siswa (80%) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan 3 siswa (20%) yang belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dengan jumlah skor akhir kelas yaitu 1206 dan nilai rata-rata kelas 80,4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan. Skor yang dicapai siswa meningkat dan ketuntasan klasikal kelas

sudah memenuhi kriteria yaitu diatas 75% siswa yang mencapai nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75. Pada siklus II mencapai 12 siswa telah mampu mencapai kriteria (tuntas) belajar *passing* bawah. Dengan pertimbangan dan masukan dari kolaborator maka penelitian tindakan kelas ini sudah dapat dihentikan.

## b. Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil unjuk kemampuan *passing* bawah bola voli siswa, Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII MTS ASSALAM salu induk sudah tepat. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa merasa senang, tidak bosan, tidak takut dan gembira melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli dengan benar. Metode pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa merasa mudah melakukan setiap gerakan yang diberikan.

Pada siklus II proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sudah lebih baik dan memuaskan. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dengan

menambahkan beberapa variasi latihan dan menjadikan pembelajaran semakin menarik, siswa melakukan teknik *passing* bawah dengan penuh semangat sehingga hasil dari teknik *passing* bawah bola voli semakin baik.

#### 4) KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII MTS ASSALAM satu induk sebanyak dua siklus dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan tes *passing* bawah bola voli dari 15 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 baru 3, dan pada siklus I meningkat menjadi 6 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 12 siswa yang mencapai nilai KKM 75 bahkan lebih. Sehingga ketuntasan secara klasikal dalam kelas sudah dapat memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 75% siswa yang tuntas belajar.

##### b. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih sangat terbatas sehingga belum mampu menuntaskan 100% dari jumlah siswa, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.

2. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan memberikan sebuah metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa agar percaya diri mengikuti proses pembelajaran, serta saling membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran.
4. Bagi sekolah agar menyiapkan dan memperbaiki sarana prasarana olahraga, sehingga kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi.
5. Perlu bagi guru Pendidikan Jasmani atau calon guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dan memberikan gambaran dalam mengajar permainan bola besar materi *passing* bawah bola voli dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* yang sesuai dengan kebutuhan guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbara L. Viera & dkk. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Juari, dkk. (2010). *Pendidikan jasmani*

Upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli melalui metode kooperatif tipe (tgt) pada siswa Kelas VIII MTS Assalam Satu Induk

- olahraga dan kesehatan*. Jakarta:  
CV bina pustaka
- Masnur Muslich, (2010). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mulyanto.(2014: 34), *pendidikan jasmani*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Nuril Ahmadi, (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*.Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Suwandi.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Tarigan, R. (2012). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament terhadap hasil belajar IPA Fisika di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan*.*Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran Fisika*. 4 (2), hlm.50-55.
- Utama Bandi, Paramitha (2018). *Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam*.<http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>,JPJO 3 (1) (2018) 41-51

